

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Penelitian ini berlokasi di Kota Blitar Kec.Sananwetan Kab. Blitar

#### **3.2 Jenis Penelitian**

Ditinjau dari tempat pelaksanaan penelitian, penelitian ini tergolong penelitian studi *survey*. Karena meliputi tentang kondisi suatu daerah, latar belakangnya, dan kejadian apa yang terjadi disana. Menggunakan metode penelitian kualitatif. Peneliti mendeskripsikan atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual yang sedang atau sudah terjadi dan data yang diinginkan apa adanya tanpa manipulasi, dengan mencari data-data yang dikumpulkan tentang sejarah, luas wilayah, dan data yang diperbarui.

#### **3.3 Perancangan Penelitian**

Metode perancangan terdiri dari: metode observasi, wawancara, dokumentasi dan studi literature. Sehingga akan diperoleh penentuan konsep media promosi untuk digunakan dalam promosi dan perancangan kreatif yang ditekankan pada pemilihan media promosi guna menyebar luaskan informasi dan potensi mengenai Makam Bung Karno.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Sumber data pada perancangan ini terdiri dari Data Primer dan Data Sekunder :

a. Data Primer

Data yang diterima oleh peneliti dari sumber-sumber tertentu yang mengetahui secara pasti tentang objek yang akan diteliti di lokasi penelitian.

Informan untuk penelitian ini adalah pengelola Makam Bung Karno yaitu : Kantor Informasi Makam Bung Karno, Kepala Komplek Makam Bung Karno, Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Blitar.

1) Observasi

Observasi adalah kegiatan melakukan pengamatan secara terfokus, kemudian melakukan pencatatan dari data-data yang didapat dan kemudian menyempitkan data yang dibutuhkan. Sehingga ditemukan tema-tema guna perancangan (Sarwono dan Lubis, 2007).

Observasi dilakukan di Makam Bung Karno kec. Sananwetan untuk mengamati kegiatan pengunjung Makam Bung Karno, dan melihat langsung potensi lokasi wisata yang ada disana, juga mengamati program-program tempat wisata kedepannya, melalui Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olah Raga Kota Blitar.

## 2) Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan keterangan yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan secara sepihak berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditetapkan (Anas Sudijono, 1996 : 82). Dengan wawancara akan didapat data secara jelas dan terperinci. Pada penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Wawancara ditujukan kepada Humas dan bagian kesejahteraan sosial di Kota Blitar, Informasi pariwisata Makam Bung Karno di Blitar, dan mewawancarai Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olah Raga Kota Blitar.

Wawancara ini dilakukan berulang-ulang pada informan yang sama dengan pertanyaan semakin terfokus pada suatu masalah untuk mengumpulkan data secara mendalam. Pelaksanaan wawancara ini antara lain, obyek wisata yang ada, faktor pendukung dan penghambat perkembangan obyek wisata beserta langkah yang sudah ditempuh maupun rencana kedepan untuk menangani berbagai hambatan tersebut, strategi perencanaan program wisata sekaligus strategi promosi yang akan digunakan.

### b. Data Sekunder

Sumber data yang didapatkan dari sumber pendukung untuk membantu mengungkapkan data yang diharapkan, sehingga akan membantu memperjelas data primer yang sudah didapat. Data sekunder di peroleh dari buku-buku yang

berkaitan dengan perancangan media promosi, penelitian terdahulu, jurnal dan data yang didapatkan melalui internet :

1) Kepustakaan

Mengkaji informasi melalui buku, dan jurnal. Informasi yang didapat berupa data verbal dan visual yang kemudian dikaji dan diambil inti-intinya.

2) Dokumentasi

Metode pengumpulan data yang tidak langsung guna memberi gambaran dan menunjukkan tentang kondisi objek penelitian langsung. Data berupa foto, arsip, film mengenai Makam Bung Karno.

3) Internet

Pencarian informasi melalui media internet. Data yang dicari berupa artikel dan komentar seseorang mengenai Pariwisata Edukasi, dan Pariwisata di Makam Bung Karno.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan uraian sebab akibat yang menjadi alasan dalam perancangan komunikasi visual Makam Bung Karno. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, dengan hasil data yang didapat dari hasil wawancara, dokumen dan hasil observasi :

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah bentuk analisis yang memfokuskan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data catatan lapangan sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi

data dilakukan dengan cara menyaring data yang dapat digunakan sebagai acuan, dan membung data yang tidak perlu.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, gambaran dalam bentuk narasi lengkap sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan yang disusun menggunakan Bahasa yang mudah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang memberikan penjelasan dari sebuah rumusan masalah sehingga diketahui tindakan apa yang harus dilakukan. Kesimpulan ini bersifat sementara karena akan terus berkembang sejalan dengan penelitian baru dikedepannya.